

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti adalah variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut adalah faktor psikologis dimana dalam faktor psikologisnya memiliki dimensi seperti : motivasi, persepsi,serta keyakinan dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri pada bank syariah. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para alumnus pesantren yang dulunya adalah merupakan seorang santri .

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu untuk mendapatkan gambaran secara umum mengenai faktor psikologis dan pengaruhnya terhadap minat menabung santri pada bank syariah serta metode penelitian kausalitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu faktor psikologis dimana dimensinya adalah motivasi, persepsi serta keyakinan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung alumnus santri yang dulunya pernah menjadi santri pada bank syariah.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat didefinisikan sebagai kerangka kerja atau cetak biru untuk melakukan proyek penelitian bisnis dengan cara yang efisien. Di dalamnya terdapat prosedur yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis informasi yang membantu peneliti untuk menyusun atau memecahkan masalah penelitian bisnis. (Shreejesh, 2014) Adapun desain penelitian dalam penelitian ini termasuk desain penelitian eksplanatori. Desain penelitian ini digunakan karena penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu untuk menjelaskan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian

### 3.3.1 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Pada dasarnya operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahan pemahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Adapun definisi dari variabel dalam penelitian ini adalah:

a) Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Bimo Walgito, 1981).

b) Motivasi

Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak. Kebutuhan yang cukup untuk mengarahkan seseorang mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya (Engel 2000) kebutuhan yang diaktifkan akhirnya menjadi diekspresikan dalam perilaku pembelian dan konsumsi dalam bentuk dua jenis manfaat, yaitu: manfaat utilitarian merupakan atribut produk fungsional yang objektif, dan kedua adalah manfaat hedonik merupakan respon dari emosional, kesenangan, panca indra, mimpi dan pertimbangan estetis

c) Persepsi

Persepsi menurut Lamb, Hair dan McDaniel (2011) adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan tersebut ke dalam gambaran yang memberi makna dan melekat. Menurut Kotler dan Armstrong (2011) persepsi merupakan proses yang digunakan seorang individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti.

d) Keyakinan

Adapun keyakinan menurut Kotler dan Armstrong (2011) yaitu merupakan suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang sesuatu hal.

Secara ringkas variabel dan indikator penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(Y) Minat Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Bimo Walgito, 1981).	Dimensi yang membentuk minat beli: 1. Keinginan untuk mencoba produk (Band, 1991) 2. Kemauan untuk memahami produk (Band,1991)	1. Keinginan konsumen untuk menabung. (Resmawa, 2017) 2. Keinginan untuk memahami produk tabungan (Trisadi & Surip 2013). 3. Kemungkinan Merekomendasikan produk tabungan kepada orang terdekat (Kusuma & Untarini,2014)	Ordinal  Ordinal  Ordinal
(X) Faktor psikologi Psikologi membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan (Dakir, 1993)	1. Motivasi Motivasi konsumen merupakan suatu kebutuhan yang cukup besar dalam mendorong konsumen untuk bertindak. Kebutuhan yang cukup untuk mengarahkan seseorang mencari cara untuk memuaskan kebutuhannya (Engel 2000) ;(Achmad, 2009)	Indikator motivasi menurut Arif Sudaryana,(2011) 1. Kemudahan yang disediakan oleh lembaga atau penyedia jasa atau barang 2. Keanekaragaman produk yang di tawarkan 3. Situasi yang diciptakan oleh lembaga tersebut atau penyedia jasa 4. Pelayanan yang ditawarkan oleh penyedia jasa.	Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal
	2. Persepsi Persepsi adalah proses dimana kita memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan tersebut ke dalam gambaran yang memberi makna dan melekat. (Lamb, Hair dan McDaniel 2011)	Menurut Fredereca dan Chairy,(2010) indikator persepsi beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Terdorong menggunakan suatu produk karena paham akan manfaatnya	Ordinal

	2. Terdorong menggunakan suatu produk karena paham akan keistimewaan produk tersebut	Ordinal
	3. Terdorong menggunakan suatu produk karena paham akan popularitas produk tersebut.	Ordinal
3. Keyakinan. Keyakinan merupakan suatu gambaran pikiran yang dianut seseorang tentang sesuatu (Kotler dan Armstrong 2011)	Menurut Lubis, (2013) indikator keyakinan diantaranya adalah sebagai berikut:	
	1. Telah sesuai dengan syariah	Ordinal
	2. Bagi hasil yang halal	Ordinal
	3. Memberikan ketenangan.	Ordinal
	4. Bunga bank haram	Ordinal

### 3.3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi Penelitian

Populasi menurut (Priadana & Muis, 2009) adalah sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah alumnus santri Pondok Pesantren Gontor yang dapat diakses dan didata dengan mudah dan jelas dengan jumlah kurang lebih yang terdata kekisar 542 orang. Mereka merupakan lulusan pesantren yang telah pernah mengenyam pendidikan keilmuan Islam didalam Pesantren Gontor tersebut dan terdata didalam website resmi Pondok Pesantren Gontor. Pondok Pesantren modern Darussalam Gontor adalah merupakan pesantren yang pertama dan terbesar di Indonesia dan sudah memiliki cabang pondok pesantren di beberapa daerah di Indonesia, adapun pusat pesantren gontor ini untuk yang putra terleyak di Desa Gontor, kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo Jawa Timur sedangkan untuk Gonor putri terletak di desa Sembrijo kecamatan Mantingan kabupaten Ngawi Jawa Timur.

## 2) Sampel Penelitian

Menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Fungsi dari teknik sampling yaitu untuk mereduksi anggota populasinya (representatif), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggung jawabkan, lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, dan untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya (Usman & Akbar, 2006). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non- probability sampling* dengan jenis sampling yang digunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu itu memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. (Suryani & Hendryadi, 2015) populasi alumni pesantren Gontor tidak diketahui jumlahnya secara pasti, karena sudah tersebar luas diseluruh wilayah Indonesai, oleh karena itu tidak diketahui jumlah keseluruhan alumni santri dari pesantren gontor. Dengan demikian, teknik pengambilan sampel pada alumni santri pesantren gontor yang digunaka adalah *non-probability sampling*. Jenis *purposive sampling* dengan teknik *quota sampling* digunakan untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang mana penelitian ini membutuhkan sampel sekitar 100. *Quota sampling* adalah teknik sampling yang menentukan jumlah sampel dari populasi yang memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota (jatah) yang diinginkan (Suryani & Hendryadi, 2015). Jadi penelitian ini menentukan sendiri kuota sampel yang akan diambil dari alumni santri pesantren gontor yang dapat dan mudah untuk diakses dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel alumni santri pesantren gontor.

### 3.3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Instrumen

Instrumentasi adalah proses pembuatan instrumen yang meliputi perencanaan, penyusunan, uji coba, pengabsahan, dan keandalan instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliabel. (Muhammad, 2008). Sedangkan instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan

pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan disebarluaskan kepada alumni pondok pesantren Gontor. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan yang diukur dengan skala likert untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel penelitian berpengaruh terhadap minat menabung santri pada bank syariah.

Skala likert sendiri dikenal dengan summated scale yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk pengukuran sikap seseorang. Seiring perkembangan waktu, skala ini juga dapat digunakan untuk mengukur pendapat, personalitas, menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang, emosi, kebutuhan personal dan penggambaran pekerjaan. (Ghozali, 2006). Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

**Tabel 3. 2**  
**Skala Pengukuran**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju / Selalu	5
Setuju / Sering	4
Netral / Kadang	3
Tidak Setuju / Pernah	2
Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah	1

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data dianalisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Selanjutnya dihitung persentase responden, yang kemudian dilihat kriteria interpretasi skor berdasarkan kriteria Riduwan dalam Rafianti (2015) yang telah dimodifikasi. Adapun Skala kriteria interpretasi skor yaitu disajikan pada Tabel 3.3 dibawah

**Tabel 3. 3**  
**Skala Kriteria Interpretasi Skor**

Kriteria Interpretasi	Persentase Skor (%)
Tinggi	71-100
Sedang	41-70

Rendah	0-40
--------	------

*Sumber (Rafianti 2015)*

Untuk menentukan kriteria interpretasi menurut Riduwan (2010) dapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai Skor Maksimal = Skor Maks x Jumlah Item Soal x Jumlah Responden.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

## 2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kuesioner / angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada responden yang merupakan alumnus santri yang pernah mengenyam pendidikan disuatu pesantren.
- b. Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh atau mengumpulkan data dari jurnal, artikel, dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep dan pembahasan yang diteliti

## 3) Uji Validitas dan Reliabilitas

### a) Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan kesahihan pengukuran yang menunjuk pada sejauhmana pengukuran secara akurat merefleksikan pokok isi ukuran. (Silalahi, 2010). Dengan kata lain, jika kata sinonim dari reliabilitas yang paling tepat adalah konsistensi, maka esensi dari validitas adalah akurasi. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. (Priadana & Muis, 2009) Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengukur validitas yaitu:

1. *Content validity*

Merupakan salah satu konsep pengukuran validitas di mana suatu instrumen dinilai memiliki content validity jika mengandung butir-butir pertanyaan yang memadai dan representatif untuk mengukur construct sesuai dengan keinginan peneliti. Misal, “berapa jumlah anak yang anda miliki?” merupakan butir pertanyaan yang jelas dan dari pertanyaan tersebut menunjukkan apa yang akan diukur.

2. *Criterion-related validity*

Criterion-related validity adalah konsep pengukuran validitas yang menguji tingkat dari instrumen yang baru dikembangkan. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor dari penggunaan instrumen baru dengan skor dari penggunaan instrumen lain yang telah ada sebelumnya yang mempunyai kriteria relevan.

3. *Construct validity*

Suatu instrumen dirancang untuk mengukur construct tertentu. Construct validity merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrumen mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan.

Metode yang dapat digunakan untuk menganalisis validitas salah satunya adalah dengan metode korelasi Bivariate Pearson. Menurut Widiyanto koefisien dalam uji validitas dapat dilakukan dengan rumus pearson dengan angka kasar sebagai berikut: (Widiyanto, 2012)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien Kolerasi

X : Skor Item

Y : Skor Total

N : Banyaknya Subjek



**Tabel 3. 4**  
**Hasil Pengujian Validitas X (Faktor Psikologis)**

No Item	r <sup>Hitung</sup>	r <sup>Tabel</sup>	Keterangan
1	0,776	0,197	Valid
2	0,755	0,197	Valid
3	0,726	0,197	Valid
4	0,742	0,197	Valid
5	0,797	0,197	Valid
6	0,736	0,197	Valid
7	0,675	0,197	Valid
8	0,653	0,197	Valid
9	0,621	0,197	Valid
10	0,740	0,197	Valid
11	0,787	0,197	Valid
12	0,713	0,197	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018), dengan IBM SPSS Statistic 22*

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Pengujian Validitas Y (Minat Menabung)**

No Item	r <sup>Hitung</sup>	r <sup>Tabel</sup>	Keterangan
1	0,793	0,197	Valid
2	0,784	0,197	Valid
3	0,809	0,197	Valid
4	0,422	0,197	Valid
5	0,699	0,197	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018), dengan IBM SPSS Statistic 22*

#### **b) Uji Reliabilitas**

Bordens & Abbott dalam Silalahi (2010) mendefinisikan reliabilitas sebagai sebuah pengukuran yang memperhatikan kemampuan untuk menghasilkan data yang serupa saat pengulangan pengukuran dilakukan dalam kondisi yang sama. Konsep reliabilitas dapat dipahami sebagai wujud konsistensi data. Pengukuran reliabilitas biasanya menggunakan indeks numerik yang disebut dengan koefisien.

Konsep reliabilitas dapat diukur melalui tiga pendekatan yaitu : (1) koefisien stabilitas, (2) koefisien ekuivalensi dan (3) reliabilitas konsistensi internal. (Priadana & Muis, 2009).

Metode untuk melakukan uji reliabilitas salah satunya dapat dilakukan dengan metode alpha, yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu

kali pengukuran. Rumus yang digunakan dengan metode alpha adalah sebagai berikut: (Riduwan, 2012)

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Nilai Reabilitas  
 $\sum S_1$  : Jumlah varian skor tiap-tiap item  
 $S_t$  : Varians total  
 $K$  : Jumlah item

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka reliabel
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak reliabel

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Faktor Psikologis	0,770	0,197	Reliabel
Minat Menabung	0,778	0,197	Reliabel

*Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018), dengan IBM SPSS Statistic 22*

### 3.3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengolahan data untuk menghasilkam informasi yang dapat dipahami dan menghasilkan solusi dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data penelitian ini dibantu dengan beberapa software pengolahan data salah satunya yaitu IBM SPSS 22. Adapun beberapa teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut

#### 1) Rancangan Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga data dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat apakah variabel (X) yang dimensinya motivasi , persepsi ,serta keyakinan ada pengaruhnya terhadap minat menabung santri pada bank syariah (Y)

Prosedur yang digunakan dalam pengelolaan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Editing, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul kembali setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut berkaitan dengan kelengkapan pengisian angket secara menyeluruh.
2. Scoring, yaitu pemberian skor untuk setiap opsi dari item berdasarkan ketentuan yang ada dimana untuk menghitung bobot nilai dari setiap pertanyaan dalam angket menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur, pendapat, dan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen skala ini mempunyai bobot dari sangat positif sampai sangat negatif.
3. Tabulating, yaitu perhitungan hasil scoring yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
4. Rancangan variabel deskriptif, analisis yang digunakan untuk menggambarkan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya

## **2) Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Normalitas data berkaitan dengan distribusi suatu data. Kenormalan distribusi data merupakan sebuah keharusan yang mesti dipenuhi ketika hendak melakukan uji statistik parametrik. Salah satu cara mengetahui normalitas data adalah dengan uji probability plot (P-Plot). Dalam uji ini, normalitas dilakukan pada nilai residual pada model regresi dan bukan pada masing-masing variabel. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Pendeteksian kenormalan nilai residual ini dilakukan dengan melihat titik-titik plot hasil dari output SPSS dan melihat apakah titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonalnya atau tidak. Namun, jika ternyata nilai residual tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan transformasi data (merubah data ke bentuk lain).

Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas probability plot adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik atau data berada di dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Sementara itu, jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. (Raharjo, 2017).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedosisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Pendekatan heteroskedastisitas dapat dilakukan analisis grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika profilabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)

**3) Analisis Regresi**

**a. Regresi Linier Sederhana**

Tujuan dari analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat santri menabung pada bank syariah dan variabel X dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yang dimensinya motivasi, persepsi, serta keyakinan. Adapun model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (Irianto, 2004)

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Minat menabung santri pada bank syariah
- $\alpha$  = Konstanta, yaitu besarnya nilai y ketika x=0
- $\beta$  = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X.

- X** = Faktor psikologis  
**e** = *Standard Error*

### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen (Rohmana, 2010). Adapun formula koefisien determinasi  $R^2$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD : Koefisien determinasi  
 $r^2$  : Nilai Koefisien korelasi

Hasil presentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y.

**Tabel 3. 7**  
**Pedoman Untuk Menginterpretasikan Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0 – 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2005, hal. 216)*

### c. Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya antara variabel independent dengan variabel dependent yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan. Rumus yang digunakan penulis untuk hipotesis yaitu uji signifikansi koefisien korelasi (Uji-t) untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari

hipotesis penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Sugioyono (2012:250). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = distribusi student dengan derajat kebebasan (dk)= n-2

n = jumlah sampel

r = nilai koefisien korelasi

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= n-2, secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara faktor psikologis terhadap minat menabung santri pada bank syariah.

$H_a : \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh signifikan antara faktor psikologis terhadap minat menabung santri pada bank syariah.